

PENGEMBANGAN *BOOKLET* KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI (KRPL) UNTUK SANTRI EKOPESANTREN LOMBOK TENGAH

Najah Sholehah¹, Mimien Henie Irawati², Sueb²

¹Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Biologi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 29-5-2017

Disetujui: 20-8-2017

Kata kunci:

media development;

booklet;

Kawasan Rumah Pangan Lestari;

pengembangan media;

booklet;

Kawasan Rumah Pangan Lestari

ABSTRAK

Abstract: This research was aimed to result of Sustainable Reserve Food Garden Program (SRFGP) booklet learning media for ecopesantren students are (1) arrange SRFGP booklet for senior high school students in boarding house, (2) to test feasibility of SRFGP booklet through test the validity by material expert, media expert, and environment practitioner, (3) to test practically of SRFGP booklet through students responses. Research method is consists of developmental research a model of ADDIE that have 5 phases are Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. The result showed that material validation from material expert reaches 67.04% to the category of very valid. Validation results of media expert are 93.30% to the category of very valid. Environment practitioner validated it results 88.33% to the category of very valid, students responses to the booklet in small group trials results 98.82% to the category of very valid. The conclusion of this research SRFGP booklet is feasible and practice to implement for learning media for ecopesantren students in central Lombok.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *booklet* program Kawasan Rumah Pangan Lestari untuk santri ekopesantren, yaitu (1) menyusun *booklet* KRPL untuk santri MA Pondok Pesantren, (2) menguji kelayakan *booklet* KRPL melalui uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi lingkungan, dan (3) menguji kepraktisan *booklet* KRPL melalui uji coba pendahuluan oleh santri. Metode penelitian ini ialah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *booklet* dari ahli media sebesar 93,3% dengan kategori sangat valid, ahli materi sebesar 67% dengan kategori cukup valid, dan ahli praktisi lingkungan sebesar 88,3% dengan kategori sangat valid, dan uji pendahuluan sebesar 98,9% dengan kategori sangat valid. Kesimpulan dari penelitian ini ialah *booklet* KRPL sangat layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran santri di Ecopesantren Lombok Tengah.

Alamat Korespondensi:

Najah Sholehah

Pendidikan Biologi

Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang 5 Malang

E-mail: najahsolah02@gmail.com

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun kecakapan hidup yang lebih baik. Hal tersebut hanya dapat dilakukan oleh manusia yang telah dipersiapkan secara matang melalui suatu pendidikan. Oleh karena itu, dalam pendidikan harus memiliki tujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menggunakan bahan ajar yang membuat pembelajaran semakin bermakna sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Media pembelajaran memiliki peran bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbentuk visual untuk kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya ingat dari 14% hingga 38% (Siberman, 2006). Contoh media pembelajaran visual ialah ensiklopedia, buku, dan majalah. Buku yang relatif berukuran besar dan tebal mulai ditinggalkan karena sebagian orang lebih menyukai yang praktis sehingga dibutuhkan bentuk buku yang berukuran lebih kecil atau biasa disebut sebagai buku saku atau *booklet*.

Booklet adalah media cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan berupa buku, berisi tulisan, dan gambar (Machfudz & Suryani, 2006). *Booklet* merupakan alternatif dan efisiensi pada hasil dan proses penyuluhan dalam pendidikan (Efendi & Makhfudli, 2009). Penggunaan *booklet* untuk media pembelajaran sebagai sumber belajar siswa. Menurut Hapsari (2013) *booklet* dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pengembangan *booklet* Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) valid untuk dijadikan produk sebagai sumber belajar, hal ini diperkuat oleh penggunaan *booklet* untuk media pembelajaran sebagai sumber belajar santri.

Booklet KRPL berisi kegiatan yang dikembangkan dari indikator pengembangan program KRPL seperti materi pertanian organik dengan *urban farming*, seperti hidroponik dan vertikal kultur, peternakan organik, perikanan organik seperti kolam terpal, pengelolaan sampah dengan pengomposan, seperti metode Takakura, dan energi alternatif seperti biogas (Al-Muhdar, 2016). Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran *booklet* program Kawasan Rumah Pangan Lestari untuk santri ekopasantren yaitu (1) menyusun *booklet* KRPL untuk santri MA Pondok Pesantren, (2) menguji kelayakan *booklet* KRPL melalui uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi lingkungan, dan (3) menguji kepraktisan *booklet* KRPL melalui uji coba pendahuluan oleh santri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan mengadaptasi tahapan dari model *ADDIE*. Model pengembangan ini terdiri atas lima tahapan, yaitu (*analyze*), merancang (*design*), mengembangkan (*develop*), menerapkan (*implement*), dan mengevaluasi (*evaluate*). Namun, pada penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja (*develop*), walaupun tahap evaluasi dilakukan di setiap tahapan pengembangan, karena hal ini ialah salah satu ciri khas dari model pengembangan *ADDIE*. Penentuan sampel melalui teknik *random sampling*. Subjek uji coba dalam penelitian ini, meliputi (1) ahli media dari jurusan Teknologi Pendidikan; (2) ahli materi yaitu dosen jurusan Biologi pada bidang lingkungan yang mengajar di Pascasarjana Universitas Negeri Malang; (3) praktisi lingkungan. Responden dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Nurul Muhsinin Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, NTB. Jumlah responden sebanyak 10 santri. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket untuk memperoleh data respons ahli materi, ahli media, praktisi lingkungan, dan santri. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pengukuran kevalidan menggunakan lembar validasi oleh pakar materi, pakar media, dan pakar praktisi lingkungan. Pengukuran kevalidan menggunakan lembar validasi oleh pakar materi, pakar media, dan pakar praktisi lingkungan. Pengukuran kepraktisan menggunakan lembar angket yang diperoleh dari respons siswa. Rumus yang digunakan untuk mengolah data seperti pada rumus berikut.

$$\% \text{ Validitas } \textit{booklet} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

Tse = Total skor empirik (skor hasil penilaian)

Tsh = Total skor yang diharapkan

Booklet dapat dimanfaatkan dalam proses belajar apabila memiliki nilai validitas lebih dari 56%. Untuk memperoleh simpulan dari data yang dicapai, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Kualifikasi Hasil Validasi

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori	Keputusan Uji
86—100	Sangat valid	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
71—85	Valid	Valid, dapat digunakan, tidak perlu direvisi
56—70	Cukup valid	Cukup valid, boleh digunakan dengan revisi
41—55	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
25—40	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

Sumber: Akbar (2015) yang dimodifikasi

HASIL

Produk yang dikembangkan berupa *booklet* program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) untuk santri ekopasantren Lombok Tengah. Setelah media pembelajran *booklet* KRPL selesai tahap *develop*, selanjutnya dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan *booklet* tersebut sebelum digunakan dan diterapkan dalam pembelajra. Dari hasil validasi diperoleh data kuantitatif dan kualitatif. Validasi ini meliputi validasi ahli media, ahli materi, dan praktisi lingkungan serta uji coba pendahuluan. Data tersebut secara rinci dijelaskan sebagaimana pada tabel 2—4.

Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 2. Ringkasan Hasil Validasi Booklet KRPL oleh Ahli Media

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori Kelayakan
1	Desain sampul <i>booklet</i>	8	32	30	93,8	Sangat valid
2	Desain isi <i>booklet</i>	21	84	78	92,9	Sangat valid
Rerata persentase skor perolehan					93,3	Sangat valid

Tabel 3. Komentar dan Saran Ahli Media terhadap *Booklet* KRPL

Komponen <i>Booklet</i>	Komentar dan Saran
Sampul	Dibuat dengan ketebalan berbeda
Tata letak sampul	Sampul bagian depan dengan gaya penulisan tanpa bayangan.
Penulisan	Banyak teks yang memiliki bayangan (sulit terbaca)

Tabel 4. Hasil Revisi Poduk Berdasarkan Saran Dari Ahli Media

Komentar dan Saran	Revisi
Sampul dibuat dengan ketebalan berbeda	Sampul sudah disesuaikan dengan ketebalan berbeda
Sampul bagian depan dan seluruh teks isi materi dengan gaya penulisan tanpa bayangan	Sampul dan seluruh isi materi sudah rubah gaya penulisan

Berdasarkan hasil validasi *booklet* KRPL oleh ahli media pada *booklet* program KRPL diperoleh persentase sebesar 93,3% dengan kategori kelayakan Sangat valid yang artinya dari desain sampul, desain isi pada *booklet* KRPL yang telah dikembangkan layak dan praktis digunakan.

Hasil Validasi *Booklet* KRPL oleh Ahli Materi

Tabel 5. Ringkasan Hasil Validasi *Booklet* KRPL oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori Kelayakan
1	Bahasa, judul, dan gambar pada cover sesuai isi materi	3	12	8	66,7	Cukup Valid
2	Materi pendahuluan pada <i>booklet</i> yang sesuai dengan isi materi	10	40	30	75	Valid
3	Materi pokok <i>booklet</i> yang sesuai dengan isi materi	9	36	21	58,3	Cukup Valid
Rerata persentase skor perolehan					67	Cukup valid

Tabel 6. Komentar dan Saran Ahli Materi terhadap *Booklet* KRPL

Komponen <i>Booklet</i>	Komentar dan Saran
Sampul	Sampul depan tidak sesuai isi materi, perlu penambahan penulisan tempat pelaksanaan KRPL
Kelayakan <i>booklet</i>	Gambar, huruf, dan <i>layout</i> yang belum tepat
Kemenarikan <i>booklet</i>	Mudah dimengerti dengan cepat

Tabel 7. Hasil Revisi Poduk Berdasarkan Saran Dari Ahli Materi

Komentar dan Saran	Revisi
Sampul depan tidak sesuai isi materi, perlu penambahan penulisan tempat pelaksanaan KRPL	Sampul sudah disesuaikan dengan isi materi dan penambahan penulisan tempat pelaksanaan KRPL.
Gambar, huruf, dan <i>layout</i> yang belum tepat	Gambar, huruf, dan <i>layout</i> sudah direvisi sesuai saran.

Berdasarkan hasil penilaian validitas materi pada *booklet* program KRPL oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 67 % dengan kategori kelayakan sangat tinggi yang artinya dari segi materi *booklet* yang telah dikembangkan dapat digunakan untuk media pembelajaran.

Hasil Validasi *Booklet* KRPL oleh Praktisi Lingkungan
Tabel 8. Ringkasan Hasil Validasi *Booklet* KRPL oleh Praktisi Lingkungan

No	Aspek yang Dinilai	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori Kelayakan
1	Kelayakan isi	4	16	14	87,5	Sangat valid
2	Kelayakan penyaji	4	16	15	93,8	Sangat valid
3	Kelayakan penyampaian	6	24	19	79,2	Valid
4	Karakteristik program KRPL yang muncul dalam <i>booklet</i>	7	28	26	92,9	Sangat valid
Rerata persentase skor perolehan					88,3	Sangat valid

Tabel 9. Komentar dan Saran Praktisi Lingkungan terhadap *Booklet* KRPL

Komponen <i>Booklet</i>	Komentar dan Saran
Ilustrasi	Sebaiknya gambar-gambar yang disajikan proporsional (ukuran) agar informasi yang diterima pembaca valid
Konsep	Konsep KRPL seharusnya muncul disetiap komponen, ada penegasan bahwa KRPL memanfaatkan lahan sempit. Kalimat ajakan dan konsep penting diperjelas penulisannya. Istilah diperjelas seperti “etiologi” diganti kurus tinggi langsing. Ditambahkan dengan form tabulasi jadwal kegiatan.

Tabel 10. Hasil Revisi Produk Berdasarkan Saran dari Praktisi Lingkungan

Komentar dan Saran	Revisi
Sebaiknya gambar-gambar yang disajikan proporsional (ukuran) agar informasi yang diterima pembaca valid	Gambar sudah disesuaikan dengan ukuran yang disarankan.
Konsep KRPL seharusnya muncul disetiap komponen.	Konsep/Materi mengenai KRPL sudah ditambahkan
Istilah diperjelas seperti “etiologi” diganti kurus tinggi langsing	Penggunaan kata etiologi duah diganti
Ditambahkan dengan form tabulasi jadwal kegiatan	Form tabulasi jadwal kegiatan diakhir produk sudah ditambahkan
Kalimat ajakan dan konsep penting diperjelas penulisannya	Kalimat ajakan dan konsep penting sudah diubah gaya penulisannya.

Berdasarkan hasil validasi *booklet* KRPL oleh praktisi lingkungan diperoleh persentase sebesar 88,3% dengan kategori kelayakan sangat tinggi, artinya secara keseluruhan *booklet* KRPL yang dikembangkan dapat digunakan untuk implementasi di lapangan.

Hasil Uji Pendahuluan oleh Santri

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap *develop*. Pada tahap ini dilakukan uji coba pendahuluan dengan uji coba di lapangan skala kecil bertujuan mengetahui kepraktisan atau keterbacaan dari *booklet* yang telah direvisi sebelumnya dan untuk memperoleh masukan mengenai produk *booklet* akhir. Terdapat 17 aspek yang dinilai oleh santri untuk mengetahui kepraktisan *booklet*. Hasil rata-rata skor pada tiap aspek oleh santri dapat dilihat pada Tabel 11. Komentar dan saran terhadap *booklet* KRPL dapat dilihat pada tabel 12 dan hasil revisi produk berdasarkan saran santri dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 11. Hasil Uji Lapangan oleh Santri di Pondok Pesantren Nurul Muhsinin Tahun 2017

No Santri	Jumlah Aspek	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase	Kategori Kelayakan
Santri-1	17	85	85	100	Sangat valid
Santri-2	17	85	84	98,8	Sangat valid
Santri-3	17	85	83	97,6	Sangat valid
Santri-4	17	85	84	98,8	Sangat valid
Santri-5	17	85	85	100	Sangat valid
Santri-6	17	85	83	97,6	Sangat valid
Santri-7	17	85	85	100	Sangat valid
Santri-8	17	85	83	97,6	Sangat valid
Santri-9	17	85	83	97,6	Sangat valid
Santri-10	17	85	85	100	Sangat valid
Jumlah		850	840	98,8	Sangat valid

Tabel 12. Komentar dan Saran Santri terhadap Booklet KRPL

Komponen Booklet	Komentar dan Saran
Isi <i>booklet</i>	Isi <i>booklet</i> menarik, bagus, materi yang berguna, praktis, efektif dan bermanfaat.
Gambar/Illustrasi	Gambarnya bagus
Tata letak	Terdapat tata letak gambar yang belum sesuai dengan tema.

Tabel 13. Hasil Revisi Poduk Berdasarkan Saran Santri

Komentar dan Saran	Revisi
Terdapat tata letak gambar yang belum sesuai dengan tema	Gambar sudah disesuaikan dengan tema yang lebih jelas.

Berdasarkan respons santri terhadap *booklet* KRPL pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 98,8%. Persentase tersebut memiliki makna bahwa menurut santri secara keseluruhan *booklet* KRPL yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan untuk media pembelajaran.

PEMBAHASAN

Booklet program KRPL merupakan salah satu bahan ajar yang berisi materi tentang program Kawasan Rumah Pangan Lestari yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengelolaan lingkungan dalam mendukung program pemerintah untuk mengatasi permasalahan pertahanan pangan nasional dan dalam usaha pemenuhan gizi yang dimulai dari skala rumah tangga (Kementerian Pertanian, 2012). *Booklet* KRPL berisikan kegiatan yang dikembangkan dari indikator pengembangan program KRPL seperti materi pertanian organik dengan urban farming seperti hidroponik dan vertikal kultur, peternakan organik, perikanan organik seperti kolam terpal, pengelolaan sampah dengan pengomposan seperti metode Takakura, dan energi alternatif seperti biogas (Al-Muhdar, 2016).

Program ini memiliki pengaruh positif terhadap pemenuhan makanan sehat, pemenuhan pangan keluarga, dan diversifikasi pangan untuk skala rumah tangga (Kementerian Pertanian, 2012; dan Hagey *et al.*, 2012). Ketercapaian KRPL di Kota Malang telah dilakukan Ferdiana (2016); Wahyudi (2016) melakukan program KRPL di lapisan masyarakat Kota Malang, di sekolah oleh Mardiana (2016), namun program KRPL ini belum dilakukan di pondok pesantren. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi para santri dan pentingnya pengetahuan tentang pelestarian lingkungan yang terwujud dalam sikap dan perilaku dapat dilakukan melalui pemanfaatan sumberdaya yang tersedia maupun yang dapat disediakan di lingkungannya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan yang dikelola di pesantren. Pendidikan pesantren dapat dikatakan sebagai modal sosial dan bahkan soko guru bagi perkembangan pendidikan nasional di Indonesia (Masyhud *et al.*, 2003).

Penggunaan *booklet* untuk media pembelajaran sebagai sumber belajar siswa telah dilakukan oleh Adnyana *et al.* (2011); Imtihana *et al.* (2014); Mahendrani & Sudarmin (2015) yang menyimpulkan penggunaan *booklet* dalam pembelajaran sangat efektif untuk ketuntasan hasil belajar. Diab & Mabrouk (2015) menyimpulkan penggunaan *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan. Sedangkan penggunaan *booklet* KRPL diperkuat oleh hasil penelitian Ferdiana (2016) untuk masyarakat yang menyimpulkan bahwa penggunaan *booklet* KRPL meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli lingkungan masyarakat Kota Malang. Oleh karena itu, akan disusun *booklet* program KRPL yang dikembangkan dengan mengikuti model *ADDIE* yaitu *analyze, design, develop, implement, and evaluation*. Model pengembangan ini diperkuat oleh Mulyatiningsih (2014) dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2016) yang menyimpulkan model pengembangan dengan menggunakan *ADDIE* meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa.

SIMPULAN

Simpulan penelitian dan pengembangan *booklet* program KRPL untuk santri ekopesantren Lombok Tengah dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan model *ADDIE* yang dimodifikasi hanya sampai pada tahap *develop*. Produk *booklet* yang dikembangkan terdiri atas (1) bagian pembuka: judul, kata pengantar, daftar isi; (2) bagian inti: uraian materi program KRPL, langkah penerapan program KRPL; (3) bagian penutup: simpulan, daftar pustaka, jadwal pelaksanaan penyuluhan, dan biografi penulis. Simpulan yang kedua adalah kelayakan *booklet* yang dikembangkan telah layak berdasarkan uji validasi oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi lingkungan dimana tingkat kelayakan berkategori valid/layak. Simpulan yang ketiga adalah kepraktisan *booklet* berdasarkan hasil uji coba pendahuluan oleh santri berkategori sangat valid sehingga produk pengembangan *booklet* program KRPL dapat diterapkan pada pembelajaran santri ekopesantren Lombok Tengah.

Saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, yaitu (1) uji coba lapangan sebaiknya melibatkan santri lebih dari satu sekolah sehingga desain pembelajaran yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan santri, (2) perlu dilakukan sosialisasi mengenai KRPL agar santri dilatih dan diperkenalkan dengan lingkungan dan siap menjadi kader lingkungan, (3) produk media pembelajaran hasil pengembangan diseminasikan melalui *e-learning* dan website pondok pesantren, dan (4) publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, P.B., & Citrawati, D.M. 2011. Keefektifan Buklet Edukatif Tematik (BET) sebagai Media Pembelajaran Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 5 (3).
- Akbar, S. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al Muhdhar, M.H.I. 2016. *Laporan Buku Pedoman Pengembangan Kampung Organik*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Branch, R. M. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science + Business Media, LLC.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata. *Sosial Science Jurnal*. 2 (1):31—37.
- Diab, G. M, & Mabrouk, S.M. 2015. The effect of Guidance Booklet on Knowledge and Attitudes of Nurses Regarding Disaster Preparedness at Hospitals. *Journal of Nursing Education and Practice*. 5 (9):17—31.
- Efendi, F., & Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Ferdiana. 2016. *Pengembangan Booklet Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan, dan Sikap Peduli Lingkungan Masyarakat di Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hagey, A., Rice, S & Fluornoy, R. 2012. *Growing Urban Agriculture: Equitable Strategies and Policies for Improving Acces to Healthy Food and Revitalizing Communities*. New York: Policy Link.
- Hapsari, C. M. 2013. Efektivitas Komunikasi Media Booklet “Anak Alami, sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Brithing Service. *Jurnal E-komunikasi Pengantar Study Ilmu Komunikasi*. 1 (3): 273.
- Imtihana, M., Martin, F. P., & Priyono, H. B. B. 2014. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA. *Unnes Journal of Biology Education*. 3 (2):186—192.
- Kementerian Pertanian. 2012. *Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)*. Jakarta.
- Machfoedz, I., & Suryani, E. 2006. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mahendra, K., & Sudarmin. 2015. Pengembangan Booklet Etnosains Fotografi Tema Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*. 4 (2).
- Mardiana. 2016. *Pengembangan Modul Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Berbantuan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 18 Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Masyhud, S., Khusnurdilo. M., Mastuki. S. Mulyono., & Syafe'i. I. 2003. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Siberman, M. L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Wahyudi, B. S. 2016. *Pengembangan Video Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan, dan Motivasi Masyarakat di Kota Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.